

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan

1. Sejarah Berdirinya KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan

Salah satu pondok pesantren yang didirikan KH. Sayyid Sulaiman pada 264 tahun silam tepatnya di desa Sidogiri Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan adalah salah satu pondok pesantren yang bisa mengembangkan konsep ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam. Salah satu pengurus Ponpes Sidogiri, Mahmud Ali Zain, memaparkan kiprah ponpes tersebut dalam bidang ekonomi yang diawali dengan keinginan untuk mandiri atau tanpa mengharapkan benantuan pihak lain, dengan mendirikan koperasi pada tahun 1981.

Pada perkembangannya, para pengurus pesantren Sidogiri dan dari beberapa guru Madrasah Miftahul Ulum pondok pesantren Sidogiri pada pertengahan tahun 1997 yaitu mengadakan kegiatan usaha kecil dengan tujuan fokus simpan pinjam dalam syari'ah dengan nama Baitul Mal wa Tamwil Maslahah Mursala lil Ummah (BMT MMU). Usaha ini menanggapi masalah dari masyarakat sekitar pondok pesantren yang sudah mulai melanggar oleh praktik yang berbunga seperti halnya yang dilakukan rentenir. Dengan memanfaatkan anggota yaitu dari alumni pesantren serta guru pondok pesantren Sidogiri, maka dari itu didirikanlah Usaha Gabungan Terpadu

(UGT). Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri dapat disingkat “BMT UGT Sidogiri”

Pada saat tanggal 12 Rabi’ul Awal 1418 H atau 17 Juli tahun 1997 disahkanlah pendirian Koperasi BMT MMU Pasuruan yang berkependuduk di kecamatan Wonorejo tepatnya di Pasuruan. Pada saat itu kantor pelayanan pertama BMT MMU tempat kantornya masi sewa dengan ukuran luas ± 16 m serta modal awalnya sekisar Rp. 13.500.000,- yang terkumpul dari beberapa anggota sebanyak 148 orang, terdiri pada pengurus dan pimpinan MMU Pondok Pesantren Sidogiri.

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri dapat disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” pada saat itu mulai beroperasi tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni tahun 2000 di Surabaya dan setelah itu mempunyai badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK serta Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli pada tahun 2000.

BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang bisa dikatakan berada pada satu aktivitas Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang dimana karyawannya terdapat orang-orang yang sudah berprofesi atau sudah bekerja sebagai pimpinan madrasah dan guru, para alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para relawan yang berada diposisi wilayah sekitar Jawa Timur.

Para pengurus Koperasi BMT UGT Sidogiri periode tahun 2019 sampai tahun 2022 telah menerapkan visi dan misi baru yang lebih membumi

dan searah dengan jati diri santri serta lebih modern. Visi baru yang diberlakukan yaitu Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat yang dapat disingkat menjadi MANTAB.

Selain hal itu, misi dari Koperasi BMT UGT Sidogiri juga diberlakukan yaitu mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri, menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan, memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota, memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi, memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

Adanya semangat dan tekad ialah para pendiri koperasi pada waktu itu di dukung oleh Ustad H. Mahmud Ali Zain bersama Asatidz madrasah mempunyai keinginan untuk meneruskan apa yang menjadi keinginan KH. Nawawi Thoyib (Alm) supaya segera terwujud sebuah lembaga yang telah diatur sangat rapi dan tertata baik. Seperti yang dikatakan oleh Sayyidina Ali R.A bahwa “Suatu kebaikan yang tidak diatur secara benar akan terkalahkan oleh keburukan yang terencana dan teratur”.

Pada saa itu tahun 1996 di daerah Probolinggo, tepatnya di salah satu Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong melakukan acara seminar dan sosialisasi mengenai peraturan konsep simpan pinjam syariah yang juga di hadiri oleh KH. Nur Muhammad Iskandar SQ dari pusat Jakarta sebagai ketua Inkopontern, DR. Subiakto Tjakrawardaya Menteri Koperasi dan DR. Amin Aziz sebagai ketua PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) Pusat. Pada

saat itu Ustad H. Mahmud Ali Zain mengajak teman-teman asatidz untuk mengikuti acara seminar tersebut.

Dan tidak hanya berhenti disitu saja, akan tetapi dilanjutkan dengan beberapa kegiatan sosialisasi mengenai perbankan syariah di sebuah Pondok Pesantren Sidogiri yang akan di hadiri oleh Direktur utama Bank Mu'amalat Indonesia yaitu Bapak H. Zainul Bahar yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan pelatihan BMT dengan mengirim beberapa orang untuk mengikuti sebuah acara tersebut dalam kurun waktu sekitar 6 hari.

Maka, dari beberapa panduan serta materi yang sudah disampaikan sebagian para Asatidz yang salah satunya dari Ustad H. Mahmud Ali Zain (yang pada saat itu sebagai Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri), M. Dumairi Nor (pada saat itu sebagai Wk. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri), Baihaqi Ustman (yang pada saat itu sebagai TU Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Sidogiri) dan beberapa pengurus pondok pesantren sidogiri yang sudah terlibat, berdiskusi, dan bermusyawarah dan akhirnya seluruh tim pendiri menyetujui untuk didirinya koperasi BMT yang bernama *Baitul Mal-wat tamwil* masalah lil ummah Pasuruan yang dapat di singkat menjadi BMT MMU.¹

Menurut beberapa sumber dan beberapa pelaku langsung, 13.500.000,- pada saat itu untuk bisa memutar serta memproduksi dana tersebut ada banyak sekali hambatan, rintangan dan lingkungan sekitar. Tetapi tidak begitu banyak pendiri tersebut tidak ada yang mudah putus asa atau menyerah

¹<http://www.bmtugtsidogiri.ac.id>, diakses pada tanggal 03 Januari 2021

bahkan hal tersebut dijadikan semangat untuk terus maju dan maju. BMT MMU Pasuruan tanggal 14 September 1997 sudah disahkan sebagai salah satu Koperasi Serba Usaha dengan Badan Hukum Koperasi nomor 608/BH/KWK.13/IX/97.

Koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang telah membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang sudah dinilai potensial. BMT UGT Sidogiri pada saat ini berusia 17 tahun dan sudah mempunyai lebih dari 227 unit layanan Baitul Maal Wat Tamwil/Jasa keuangan syariah. Jadi dari sini ada dua Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKSM) yang dipengaruhi Pondok Pesantren Sidogiri. Yaitu koperasi BMT MMU serta koperasi BMT UGT. Koperasi BMT MMU beroperasi di kabupaten Pasuruan dengan mempunyai sekitar 12 unit pelayanan, delapan diantaranya adalah BMT dengan usaha simpan pinjam yang berpola syariah serta tiga unit adalah unit usaha rill. Sedangkan koperasi BMT UGT, sebagaimana memperoleh izin beroperasi di beberapa kabupaten/kota di sekitar Jawa Timur.

Unit pelayanan pertama Koperasi UGT mulai melakukan operasi dari kota Surabaya, pada salah satu cabangnya yaitu BMT UGT Pamekasan. Pada tahun 2006 KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan mulai beroperasi sesuai dengan ketentuan aturan dari pusat. Salymn Faishal pada waktu itu ditunjuk oleh pengelola pusat untuk dijadikan sebagai kepala cabang KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dengan modal awal dari pusat.

2. Badan Hukum KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan

Pada segi legalitasnya, koperasi syariah ini tercantum dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Pada saat ini keberadaan koperasi syariah yang didasarkan pada salah satu Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Kemudian selanjutnya di terbitkan instrumen pedoman standar operasi manajemen KJKS/UJKS koperasi, pedoman penilaian kesehatan KJKS/UJKS koperasi dan pedoman pengawasan KJKS/UJKS koperasi. Adapun bentuk badan hukum BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan merujuk pada pusat dengan No. 09/BH/KWK.13/VII/2000 (22 Juli 2000)²

3. Tujuan Berdirinya KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan

Tujuan BMT melakukan operasi tersebut yaitu dengan maksud menggalang kerja sama untuk membantu kepentingan ekonomi anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya dalam sebuah rangka memenuhi kebutuhan serta bertujuan mengedepankan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut juga membangun perekonomian nasional dalam hal mewujudkan masyarakat madani yang patuh dan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

²<http://www.bmtugtsidogiri.co.id>, diakses pada tanggal 03 Januari 2021

4. Visi dan Misi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan

1) Visi

- a. Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan Syariah Islam.
- b. Terwujudnya budaya ta'awun dalam kebaikan dan ketakwaan dibidang sosial ekonomi.

2) Misi

- a. Menerapkan dan memasyarakatkan Syariat Islam dalam aktifitas ekonomi.
- b. Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah dibidang ekonomi adalah adil, mudah dan maslahah.
- c. Meningkatkan kesejahteraan Ummat dan anggota.
- d. Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (shiddiq, jujur, tabligh, komunikatif, amanah, dipercaya, fatonah / profesional.
- e. Memberantas riba yang telah menjerat serta mengakar dimasyarakat.

5. Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan

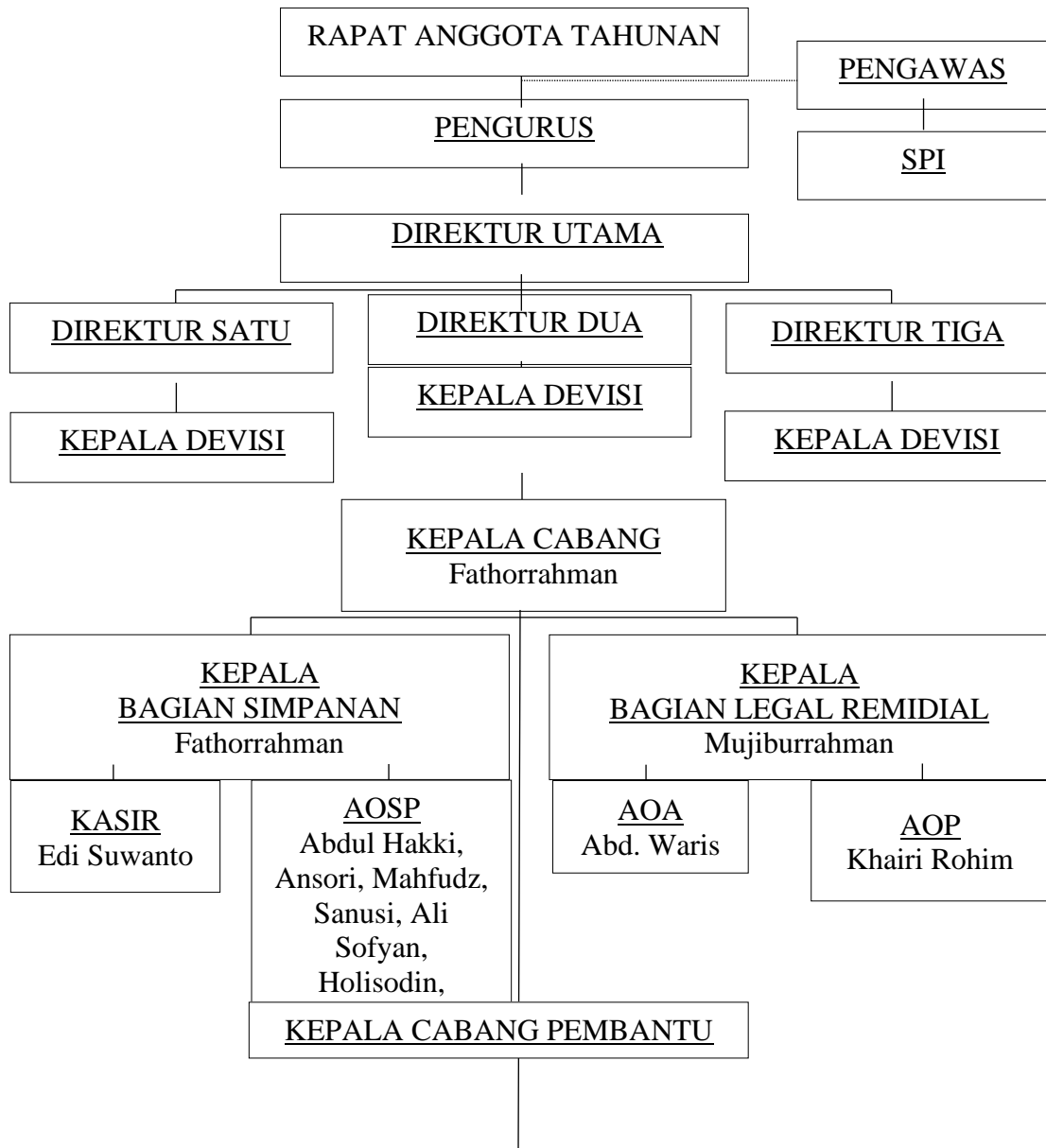
Struktur organisasi yang terdapat pada BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan terdiri atas :

- a. Kepala Cabang (KCB) : Fathorrahman
- b. Kepala Bagian Simpan Pinjam (KBS) : Abdul Hakki
- c. Kepala Bagian Legal Remedial (KBL) : M. Junaidi Yazid
- d. Kasir : Edi Suwanto

- e. Account Officer Simpan Pinjam (AOSP): Abdul Hakki, Ansori, Mahfudz
- f. Account Officer Analisis (AOA) : Abd. Waris Anwar
- g. Account Officer Pembiayaan (AOP) : Mujiburrahman, Khai

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan



Keterangan

Garis Intruksi :

Garis Koordinasi : _____

Sumber : Dokumentasi Struktural BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan

6. Layanan Produk BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

1. Produk Simpanan, Produk simpanan yang tersedia di BMT UGT Sidogiri Capem pagendingan ini tersedia dalam beragam jumlah nominal penarikan harian, jumlah nominal setoran, cara perhitungan bagi hasil, serta jangka waktu penempatan dana simpanan. Diantaranya ada beberapa jenis produk simpanan yang terdapat di BMT UGT Sidogiri capem Pagendingan,yaitu :

- a) Tabungan Umum Syariah, Merupakan tabungan umum syariah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan kebutuhan anggota. Tabungan akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah mutasyarakah dengan nisbah 30% bagi anggota dan 70% bagi koperasi.
- b) Tabungan Lembaga Peduli Siswa, Merupakan tabungan umum berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah mudharabah mutasyarakah dengan nisbah 40% anggota dan 60% bagi koperasi.
- c) Tabungan Mudharabah Berjangka, Merupakan tabungan berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu.
- d) Tabungan MDA Berjangka, Merupakan tabungan berjangka dengan manfaat asuransi santunan rawat inap dan kematian. Tabungan diakad

berdasarkan prinsip syariah mudharabah mustasarakah dengan nisbah 45% untuk anggota dan 55% untuk koperasi.

- e) Tabungan Tarbiyah, Merupakan tabungan umum berjangka untuk keperluan pendidikan anak dengan jumlah setoran perbulan tetap dan dilengkapi dengan asuransi. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah mudharabah mustasarakah dengan nisbah 30% bagi anggota dan 70% bagi koperasi.
- f) Tabungan Haji al-Haromain, Merupakan tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah haji. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah mudharabah mustasarakah dengan nisbah 50% bagi anggota dan 50% bagi koperasi.
- g) Tabungan Umrah al-Hasanah, Merupakan tabungan berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah umrah. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah mudharabah mustasarakah dengan nisbah 40% bagi anggota dan 60% bagi koperasi.
- h) Tabungan Idul Fitri, Merupakan tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah mudharabah mustasarakah dengan nisbah 40% bagi anggota dan 60% bagi koperasi.
- i) Tabungan Qurban, Merupakan tabungan umum berjangka untuk membantu dan mepermudah anggota dalam merencanakan ibadah qurban dan aqiqah. Tabungan diakad berdasarkan prinsip mudharabah mustasarakah dengan nisbah 40% bagi anggota dan 60% bagi koperasi

2. Produk Pembiayaan, Produk pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Capem Pagendingan terbagi menjadi enam macam, yaitu :

- a) UGT GES (Gadai Emas Syariah), Merupakan fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas. Ini dianggap sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah serta dengan akad Rahn dan Ijarah.
- b) UGT MUB (Modal Usaha Barokah), Merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis bagi hasil (Mudharabah/Musharakah) atau jual beli (Murabahah).
- c) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah), Merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor. Akad yang digunakan adalah akad berbasis jual beli (Murabahah).
- d) UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan), Merupakan fasilitas pembiayaan tanpa agunan atau jaminan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau berbasis sewa (Ijarah, Kafalah, dan Hiwalah) atau Qard al-Hasan.
- e) UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji), Merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama untuk mendapatkan nomor seat porsi haji. Akad yang digunakan adalah akad Kafalah bil Ujrah.

- f) UGT MJB (Multi Jasa Barokah), Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa fixed asset atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang/hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan syariah islam. Akad yang digunakan adalah akad berbasis jual beli dan sewa (ba'i al wafa dan IMBT) atau berbasis sewa (ijarah atau rahn tasjil).
- g) UGT MGB (Multi Griya Barokah), Merupakan pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (consumer), baik baru maupun bekas, dilingkungan developer maupun non developer atau membangun rumah atau renovasi rumah. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah, ba'i Mausuf Fiddhimah atau istisna") atau Multi akad (Murabahah dan ijarah parallel).
- h) **UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)**, UGT MPB adalah fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau multi akad (Murabahah dan Ijarah parallel atau Bai' al Wafa dan Ijarah)

7. Layanan Digital BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan

1.) Mobile Banking

Layanan mobile banking merupakan sebuah layanan yang melalui saluran distribusi elektronik dalam mengakses rekening yang sudah dimiliki anggota di BMT dengan melalui jaringan komunikasi dengan sarana telepon seluler atau komputer tablet. Aplikasi *Mobile UGT* dapat didownload melalui Google Play Store dan App store dengan keyword 'Mobile UGT'.

2.) Internet banking

Layanan internet banking merupakan sebuah layanan perbankan syariah yang sudah diberikan kepada para anggotanya dalam mengakses rekening, pengecekan saldo, melihat informasi mutasi atau histori, transfer dana, pembayaran tagihan, PLN, internet, isi ulang pulsa, dan sebagainya .

3.) SMS Banking

SMS banking merupakan salah satu produk layanan perbankan yang berbasis teknologi seluler serta dapat memberikan kemudahan dengan melakukan berbagai transaksi perbankan.

B. Paparan Data

Pada bagian paparan data ini Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memaparkan dan melaporkan hasil penelitian baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Data Hasil Wawancara

- a. Bagaimana Peran *Financial Technology* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

Financial Technology merupakan sebuah inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan layanan keuangan. Oleh karena itu *FinTech* ini dapat memudahkan anggota dalam bertransaksi di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara lapangan berikut merupakan penjelasan dari bapak Abdul Hakki yang merupakan karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

“Pertama, kami menerapkan layanan finansial teknologi secara langsung kepada masyarakat dengan cara mendatangi para alumni dan para tetangga alumni untuk melakukan transaksi lewat aplikasi dihp secara *online* dan tidak harus mendatangi kantor BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan. Ketika kami kelapangan melakukan penarikan tabungan kepada anggota yang dimana anggota hendak melakukan penyetoran tabungan, kami tidak perlu lagi untuk mencatat secara manual lagi. Akan tetapi semua sudah tercantum didata aplikasi yang dimana nama

aplikasinya yaitu *U-mobile*, Aplikasi ini memang dikhususkan kepada karyawan BMT UGT Sidogiri. Jadi, dengan adanya *financial technologi* seperti *U-mobile* dan *mobile-UGT* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan sangat membantu anggota yang memang tidak bisa datang langsung kekantor”.³

Wawancara mengenai pengoperasian fintek dalam aplikasi *U-mobile* berikut wawancara saya dengan Khairi Rohim selaku AOP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan:

“Kalo *U-mobile* itu biasa kami pakai bertransaksi yang dimana transaksinya itu diluar kantor. Seperti dipasar dan tempat-tempat keramaian yang lain atau di pertokoan yang bisa disinggahin karyawan kalo misalkan yang bersangkutan ada yang tidak sempat memakai aplikasi. Jika sudah melakukan pembayaran itu pasti ada slipnya juga, intinya semuanya untuk kemudahan kepada anggota. Ditransaksinya itu ada penyetoran tabungan atau penyetoran pembiayaan, jadi karyawan diwajibkan untuk menggunakan *U-mobile* ketika kelapangan”.⁴

Berikut pernyataan dari bapak Ansori selaku AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan mengenai pemberian pelayanan kepada anggota dengan menggunakan *U-mobile* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan, wawancara sebagai berikut:

³ Abdul Hakki, AOSP, 4 Januari 2021

⁴ Khairi Rohim, Karyawan selaku AOP, 5 Januari 2021.

“Mengenai pelayanan, yang pertama kami menggunakan sistem jemput bola dan yang kedua BMT memang berusaha untuk memberikan pelayanan yang prima istilahnya *service exelen*. Jadi kami mempermudah anggota yang tidak sempat atau yang tidak bisa langsung datang sendiri ke kantor, seperti pedagang-pedagang kecil yang ada di pasar-pasar. Jadi kita datengin langsung dan bertransaksi ditempat, apalagi anggota BMT itu rata-rata menengah kebawah. Jadi kita datengin dengan menggunakan aplikasi teknologi seperti *U-mobile*. Transaksi langsung diketahui dan tidak usah ke kantor untuk ngeprin buku tabungannya”.⁵

Hasil wawancara selanjutnya mengenai persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk mengaktifkan fitur fintek di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan, berikut penjelasan dari bapak Abdul Hakki selaku karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

“Anggota wajib membawa kartu identitas KTP untuk membuka rekening apabila masi belum memiliki rekening BMT Sidogiri sebelumnya, dan memiliki e-mail aktif apabila ingin mengaktifkan fasilitas e-banking. Apabila segala persyaratan sudah terpenuhi maka anggota sudah dapat menikmati fasilitas produk yang anggota pilih, kemudian nanti anggota akan ditawarkan layanan e-Banking untuk mempermudah anggota dalam mengelola rekening yang dimiliki. Pada layanan Mobile Banking anggota akan diberi pemberitahuan segala persyaratandan ketentuan pada langkah

⁵ Ansori, AOSP, 5 Januari 2021

awal aktivasi fitur Mobile Banking. Anggota akan mendapatkan SMS OTP untuk mendapatkan pin untuk validasi proses aktivasi Mobile Banking. Selanjutnya anggota menentukan MPIN yang merupakan kode rahasia yang akan digunakan setiap mengakses Mobile Banking dan menentukan *password* yang akan digunakan setiap transaksi dilakukan”.⁶

Wawancara selanjutnya mengenai kendala dalam penggunaan aplikasi *U-mobile* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan, saya telah mewawancarai AOSP Holisodin dan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kendalanya itu sebenarnya ketika jaringan lemot sehingga susah ketika nginput data anggota yang hendak melakukan pembayaran tabungan, sehingga kembali ke manual lagi. Dan masih banyak lagi kendala saat kami alami dilapangan. Seperti kehabisan baterai, kehabisan kertas slip, dan masi banyak lagi kendalanya. Jadi terpaksa karyawan harus kembali lagi kekantor menggantinya atau memperbaruinya”.⁷

Data primer selanjutnya didapat melalui anggota yang menggunakan layanan e-Banking, dari 4 anggota yang yang menggunakan layanan teknologi seperti *Mobile-UGT* menyatakan bahwa layanan e-Banking yang anggota gunakan dirasa sangat membantu dan hampir tidak pernah mengalami masalah dalam segala aktifitas yang dilakukan⁸

⁶ Abdul Hakki, AOSP, 6 Januari 2021

⁷ Holisodin, AOSP, 5 Januari 2021

⁸ Jefriyanto, Fajarianti, Siti Maimunah, Ahmad dahlan, Anggota, 7 Januari 2021

Wawancara selanjutnya juga disampaikan oleh Bapak Abdul Hakki yang merupakan karyawan di BMT Sidogiri Cabang Pamekasan juga memberi penjelasan mengenai data peningkatan anggota periode 2017 sampai dengan periode 2020 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Anggota di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan
Periode 2017-2020

Tahun	Jumlah Anggota di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan
2017	965 Anggota
2018	1.179 Anggota
2019	1.396 Anggota
2020	1.411 Anggota
Total anggota	1.411 Anggota

“Jadi mengenai peningkatan anggota, pada tahun 2017 dengan adanya pelayanan teknologi, jumlah anggota sebanyak 965 anggota. Pada tahun 2018 BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan mengalami peningkatan anggota sebanyak 1.179 anggota. Sedangkan pada tahun 2019 BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan juga mengalami peningkatan anggota sebanyak 1.396 anggota. Dengan adanya sistem jemput bola dan pelayan teknologi di tahun 2020 BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan mengalami peningkatan anggota sebanyak 1.411 anggota yang telah

bergabung. Sehingga dengan adanya pelayanan teknologi dapat meningkatkan jumlah anggota pertahunnya, disisi lain masyarakat sudah banyak mengetahui tentang semua hal yang ada di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan, mulai dari dari tabungan sampai pembiayaan”⁹

Jadi dari penjelasan karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan mengenai peran Finansial Teknologi yaitu dengan semenjak adanya layanan teknologi seperti halnya *U-mobile* dan *Mobile-UGT* anggota BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan tidak perlu lagi melakukan pembayaran tabungan dikantor layanan. Dikarenakan kemudahan serta adanya sistem jemput bola yang dimana anggota tidak harus melakukan transaksi pembayaran dikantor BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan akan tetapi karyawanlah yang mendatangi langsung ketempat anggota berada. Dalam pengoperasian yang dilakukan BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan menggunakan *U-mobile* untuk melakukan penarikan tabungan kepada anggota, produk tabungan seperti tabungan umum, tabungan haji, tabungan umrah, tabungan hari raya idul fitri, tabungan siswa, tabungan kurban, tabungan tarbiyah serta tabungan berjangka. Sehingga anggota lebih terasa nyaman dengan adanya pelayanan teknologi serta sistem jemput bola. melalui *FinTech* yang membuat transaksi antara BMT dan anggota lebih mudah dan praktis karena anggota bisa melakukan transaksi dimanapun mereka berada tanpa harus datang langsung ke kantor BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan

⁹ Abdul Hakki, AOSP, 5 Januari 2021

hal ini juga dapat meningkatkan jumlah anggota sehingga semakin banyak aktivitas yang dilakukan BMT otomatis profitabilitas di BMT UGT Sidogiri akan semakin meningkat.

- b. Peningkatan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dengan adanya *financial technology* pada periode 2017-2020.

Hasil pernyataan dari bapak Mahfudz selaku AOSP mengenai peningkatan profitabilitas pada tahun 2017-2020 di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan, hasil wawancara sebagai berikut:

“Sebenarnya, munculnya layanan teknologi atau yang disebut dengan *Financial Technology* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan itu pada tahun 2016. Akan tetapi BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan mulai mengoperasikan pada tahun 2017. Kalau mengenai peningkatan Profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan, pertahunnya ada peningkatan, baik itu peningkatan anggota maupun peningkatan profitabilitasnya apalagi dengan adanya layanan teknologi canggih seperti saat ini dan adanya sistem jempot bola”.

Tabel 4.2

**Laporan Laba Operasi Pertahun Di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan
Periode 2017-2020
(Dalam Rupiah)**

Bulan	2017	2018	2019	2020
Januari	320.000.000	426.600.000	450.000.000	495.000.000
Februari	325.000.000	410.000.000	465.000.000	510.000.000

Maret	305.000.000	405.000.000	486.000.000	492.000.000
April	315.000.000	450.000.000	458.000.000	510.000.000
Mei	330.000.000	420.000.000	450.000.000	490.000.000
Juni	320.000.000	390.000.000	470.000.000	498.000.000
Juli	310.000.000	409.000.000	490.000.000	503.000.000
Agustus	290.000.000	415.000.000	485.000.000	497.000.000
September	340.000.000	405.000.000	460.000.000	502.000.000
Oktober	345.000.000	398.000.000	473.000.000	508.000.000
November	295.000.000	420.000.000	480.000.000	499.000.000
Desember	330.000.000	435.000.000	482.000.000	485.200.000
Total	3.825.000.000	4.982.000.000	5.649.000.000	5.926.000.000

Nilai pendapatan profitabilitas keseluruhan pada tahun 2017 sebesar Rp 3.825.000.000, pada tahun 2018 sebesar Rp 4.982.000.000, pada tahun 2019 sebesar Rp 5.649.000.000, dan pada tahun 2020 sebesar Rp 5.926.000.000. Jadi total keseluruhan pertahunnya dapat dikatakan terjadi peningkatan profitabilitas tiap tahunnya.¹⁰

Jadi dapat dikatakan dengan adanya layanan teknologi seperti halnya *Financial Technologi*, BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan pertahunnya mengalami peningkatan anggota serta mengalami peningkatan profitabilitas secara signifikan. jadi dengan adanya *Financial technology* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dapat mempermudah anggota atau masyarakat yang ingin

¹⁰ Mahfudz, AOSP, Mengenai Peningkatan Laporan Laba Operasi Pertahun, 5 Januari 2021

bergabung di BMT. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dapat diketahui bahwa *FinTech* sangat berperan dalam meningkatkan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan. Dengan adanya *FinTech* BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. *FinTech* yang membuat transaksi antara BMT dan anggota lebih mudah dan praktis karena anggota bisa melakukan transaksi maupun tabungan dimanapun mereka berada tanpa harus datang langsung ke BMT yang menyebabkan antrian panjang karena transaksi tersebut bisa dilakukan anggota dari mana saja tanpa harus ke kantor BMT.

1. Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini pengamatan dilapangan untuk mengetahui secara langsung peran fintek dalam meningkatkan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan yang dilakukan oleh karyawan AOSP BMT UGT Sidoigiri Cabang Pamekasan di pasar. Hal ini dapat diketahui dari catatan lapangan yang melaksanakan observasinya ditempuh selama satu minggu oleh peneliti. Berdasarkan fakta dilapangan maka hasil pengamatan terhadap anggota sebagai berikut:

“Pada waktu pagi hari, 09.00 WIB peneliti menemui salah satu karyawan yang sedang ada di kantor BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan, sekaligus peneliti melakukan pengamatan dilapangan. Peneliti pada waktu itu sampai di pasar 17 agustus dan sedang melihat secara langsung penerapan *U-mobile* yang dilakukan oleh karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan

menggunakan pendekatan secara langsung dengan anggota yang hendak melakukan pembayaran tabungan maupun penarikan tabungan, waktu itu anggota sedang ada dipasar 17 Agustus Pamekasan dan bertemu dengan karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan sekaligus berbincang-bincang, setelah anggota melakukan pembayaran tabungan maupun penarikan tabungan, karyawan memberikan slip kepada anggota tersebut bahwa telah selesai melakukan transaksi”

Dari hasil kutipan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, penerapan pelayanan teknologi dilakukan oleh karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan menggunakan pendekatan secara langsung dengan anggota yang hendak melakukan pembayaran maupun pembiayaan. Setelah anggota sudah melakukan transaksi, karyawan menginput hasil nominalnya di aplikasi *U-mobile* dan memberikan slipnya kepada anggota. Akan tetapi peneliti ingin mengetahui bagaimana peningkatan profitabilitas pertahunnya semenjak adanya fintek di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

“Pada waktu lusa pagi hari sekitar jam 08.30 WIB saya menemui salah satu karyawan AOSP di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan kebetulan peneliti sebelumnya sudah bersosialisasi kepada karyawan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan bahwasanya untuk menjelaskan hasil peningkatan profitabilitasnya dan akhirnya karyawan BMT UGT Sidogiri memberikan penjelasan serta memberikan data peningkatan profitabilitas dan peningkatan anggota pertahunnya dari semenjak adanya fintek”.

Hasil observasi yang yang dilakukan, dari semua penjelasan maupun paparan data bahwa semenjak adanya pelayanan teknologi peningkatan jumlah anggota semakin meningkat pertahunnya sehingga profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan juga mengalami peningkatan.

C. Temuan Penelitian

a.) Peran *Financial Technology* dalam meningkatkan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

- 1.) BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan menerapkan layanan finansial teknologi secara langsung kepada masyarakat dengan cara mendatangi para alumni dan para tetangga alumni untuk melakukan transaksi lewat aplikasi di *smartphone* secara *online* dan tidak harus mendatangi kantor BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan. Ketika karyawan kelapangan melakukan penarikan tabungan kepada anggota yang dimana anggota hendak melakukan penyetoran tabungan, karyawan tidak perlu lagi untuk mencatat secara manual lagi. Akan tetapi semua sudah tercantum di data aplikasi yang dimana nama aplikasinya yaitu *U-mobile*, Aplikasi ini memang dikhususkan kepada karyawan BMT UGT Sidogiri. Jadi, dengan adanya *financial technology* seperti *U-mobile* dan *mobile-UGT* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan sangat membantu anggota yang memang tidak bisa datang langsung ke kantor.
- 2.) Mengenai pengoperasian Aplikasi *U-mobile* itu biasa karyawan pakai ketika melakukan transaksi kepada anggota yang dimana transaksinya itu

dilakukan diluar kantor,. Seperti dipasar-pasar dan tempat-tempat keramaian yang lain atau dipertokoan yang bisa disinggahin karyawan. Jika sudah melakukan transaksi, anggota akan diberikan slip atau tanda bukti pembayaran.

- 3.) Mengenai pelayanan *U-mobile*, yang pertama BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan menggunakan sistem jemput bola dan yang kedua BMT berusaha memberikan pelayanan yang prima istilahnya *service exelen*. Jadi BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan mempermudah anggota yang tidak sempat atau tidak bisa datang sendiri kekantor BMT, seperti pedagang-pedagang kecil yang ada dipasar-pasar jadi karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan datangin langsung dan melakukan transaksi ditempat. Sedangkan layanan transaksi *Mobile UGT* yaitu transfer antar rekening anggota BMT UGT, tarik tunai via sesama anggota, setor tunai sesama anggota, bayar belanja ditoko anggota, cek saldo tabungan, cek sisa angsuran, bayar angsuran pembiyaan, bayar tagihan kartu Halo, bayar tagihan Telkom speedy, beli tiket pesawat, isi pulsa hp, beli pulsa atau bayar PLN, bayar zakat atau infaq ke LAZ Sidogiri serta bayar Wakaf ke L-Kaf Sidogiri.
- 4.) Mengenai persyaratan untuk mengaktifkan fitur fintek Anggota wajib membawa kartu identitas KTP untuk membuka rekening apabila masi belum memiliki rekening BMT Sidogiri sebelumnya, dan memiliki e-mail aktif apabila ingin mengaktifkan fasilitas e-banking. Apabila segala persyaratan sudah terpenuhi maka anggota sudah dapat menikmati fasilitas

produk yang anggota pilih, kemudian nanti anggota akan ditawarkan layanan e-Banking untuk mempermudah anggota dalam mengelola rekening yang dimiliki. Pada layanan Mobile Banking anggota akan diberi pemberitahuan segala persyaratan dan ketentuan pada langkah awal aktivasi fitur Mobile Banking. Anggota akan mendapatkan SMS OTP untuk mendapatkan pin untuk validasi proses aktivasi Mobile Banking. Selanjutnya anggota menentukan MPIN yang merupakan kode rahasia yang akan digunakan setiap mengakses Mobile Banking dan menentukan *password* yang akan digunakan setiap transaksi dilakukan.

- 5.) Kendalanya itu sebenarnya ketika jaringan lemot sehingga susah ketika nginput data anggota yang hendak melakukan pembayaran tabungan, sehingga kembali ke manual lagi. Dan masih banyak lagi kendala saat karyawan alami dilapangan. Seperti kehabisan baterai, kehabisan kertas slip, dan masih banyak lagi kendalanya. Jadi terpaksa karyawan harus kembali lagi ke kantor menggantinya atau memperbaruinya. Kendala finansial teknologi juga terdapat pada sumber daya manusia, karena terbatasnya kemampuan yang dimiliki masyarakat awam dalam menggunakan teknologi yang membuat penggunaan finansial teknologi menjadi terhambat.
- 6.) pada tahun 2017 dengan adanya pelayanan teknologi, jumlah anggota sebanyak 965 anggota. Pada tahun 2018 BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan mengalami peningkatan anggota sebanyak 1.179 anggota. Sedangkan pada tahun 2019 BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan juga

mengalami peningkatan anggota sebanyak 1.396 anggota. Dengan adanya sistem jemput bola dan pelayan teknologi di tahun 2020 BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan mengalami peningkatan anggota sebanyak 1.411 anggota yang telah bergabung. Sehingga semakin meningkat jumlah anggota maka profitabilitas yang di dapat oleh BMT UGT Sidogi Cabang Pamekasan otomatis akan mengalami peningkatan.

b.) Peningkatan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dengan adanya *financial technology* pada periode 2017-2020.

1.) mengenai peningkatan Profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dari 2017 sampai 2020, pertahunnya ada peningkatan. Nilai pendapatan profitabilitas pada hasil laba operasi keseluruhan pada tahun 2017 sebesar Rp 3.825.000.000, pada tahun 2018 sebesar Rp 4.982.000.000, jadi kenaikan pada tahun 2017 sampai 2018 yaitu 23%. Pada tahun 2019 sebesar Rp 5.649.000.000, kenaikan dari tahun 2018 sampai 2019 yaitu 12%. Pada tahun 2020 sebesar Rp 5.926.000.000. Jadi kenaikan dari tahun 2019 sampai 2020 yaitu 5%, sehingga total keseluruhan laba operasi pertahunnya dapat dikatakan terjadi peningkatan profitabilitas tiap tahunnya. Adanya kerja sama antara BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dengan perusahaan *Financial Technology* dapat memudahkan anggota pada produk tabungan akan jasa keuangan misalnya penggunaan aplikasi *Mobile-UGT* yaitu anggota dapat melakukan penarikan tabungan, transfer, pembelian pulsa, pembelian tagihan listrik dan lain sebagainya. Sehingga bentuk layanan seperti ini dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota di BMT UGT Sidogiri Cabang

Pamekasan dan hal ini dapat meningkatkan keuntungan bagi BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian peran *Financial Technology* dalam meningkatkan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

1. Peran *Financial Technology* Dalam Meningkatkan Profitabilitas Di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

FinTech adalah sebuah gabungan antara jasa keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat. *Fintech* memberikan banyak kemudahan, yang awal mulanya dalam bertransaksi harus secara tatap muka dan membawa uang *cash*, kini dapat dilakukan dalam hitungan detik secara jarak jauh.¹¹ Saat ini *FinTech* sudah merambah ke dunia Perbankan baik itu konvensional ataupun syariah. Adanya peran *FinTech*, anggota bisa melakukan transaksi dimana mereka berada tanpa harus datang langsung ke kantor BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan. oleh karena itu *FinTech* pun sangat membantu masyarakat untuk lebih mudah mendapatkan

¹¹ Soetam Riky Wicaksono, *Financial Technology Teori, Perkembangan, Studi Komparasi dan Studi Kegagalan* (Malang: Seribu Bintang, 2020), hlm. 12

akses terhadap produk keuangan seperti halnya melakukan transaksi, tabungan dan lain sebagainya sehingga otomatis mengalami peningkatan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan.

Data lapangan yang didapat menunjukkan bahwa *FinTech* sangat berperan dalam meningkatkan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan yaitu kemajuan digital, yang dimana merupakan perubahan dari sistem yang sudah lama yang belum modern. Pada era saat ini digitalisasi sudah digunakan diberbagai banyak produk untuk keperluan anggota atau masyarakat dalam melakukan transaksi.¹²

Dengan adanya peran *FinTech* BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dapat memberikan kemudahan yang lebih baik dari sebelumnya, seperti halnya adanya sistem jemput bola yang dimana dari pihak BMT mendatangi langsung kepada anggota yang memang anggota tidak bisa melakukan transaksi ke kantor BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan, sehingga karyawan langsung ketempat anggota seperti dipasar dan ditoko kecil dan melakukan transaksi dengan menggunakan aplikasi *U-mobile* ditempat tersebut.

Dalam pengoperasian penggunaan *U-mobile* yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan *FinTech* yang membuat transaksi antara BMT dan anggota lebih mudah bagi anggota karena dapat melakukan pembayaran tabungan atau penarikan tabungan diluar kantor, seperti dipasar atau dipertokoan. Sedangkan diaplikasi *Mobile-UGT* yang dimana aplikasi

¹² Eka Dyah Setyaningsih, *Analisis SWOT Financial Teknologi Pada Kualitas Layanan Perbankan di Era Disruptif*, (Jakarta: BSI Jakarta, 2018), hlm. 64

tersebut dikhususkan kepada anggota untuk melakukan transaksi lewat aplikasi salah satu contohnya yaitu seperti melakukan pembayaran tagihan, transfer, cicilan, jual beli pulsa elektrik, token listrik, tiket pesawat dan lain sebagainya menjadi lebih mudah setelah adanya *FinTech* karena transaksi tersebut dapat dilakukan melalui *mobile banking* sehingga anggota di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan juga lebih mudah untuk melakukan transaksi keuangan di aplikasi yang dikhususkan kepada anggota yaitu aplikasi *Mobile-UGT*. Pihak BMT pun juga sudah melakukan sosialisasi tentang *FinTech* kepada anggota, dan *FinTech* juga terus diupgrade mengikuti perkembangan teknologi serta pihak BMT pun menampung saran-saran dari para anggota.

Pada penerapan *fintech* terdapat suatu kendala pada infrastrukturnya. Pertama, pada jaringan internet yang harus membutuhkan koneksi internet yang mendukung, baik dari segi kecepatan akses maupun server yang stabil dalam mengirimkan file data, karena transaksi finansial teknologi akan berlangsung dengan lancar ketika akses internet tidak mengalami gangguan. Kedua, adanya timbul aksi kejahatan online seperti layaknya penyadapan, pembobolan, dan *cybercrime* dalam transaksi finansial teknologi, membuat masyarakat menjadi ragu untuk melakukan transaksi online.

Kendala *fintech* juga terdapat pada salah satu sumber daya manusia, dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat awam pada penggunaan teknologi yang mampu mengimplementasikan finansial teknologi sehingga bisa menjadi terhambat. Dalam penggunaan teknologi semakin canggih serta modern oleh penyedia jasa teknologi finansial, jika

belum disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) perbankan syariah bisa terjadi timbulnya ketimpangan dalam hal melayani masyarakat atau anggota pengguna layanan BMT tersebut.

Adapun peran *FinTech* yaitu mampu memudahkan pelayanan keuangan, dalam hal ini proses keuangan menjadi lebih mudah dimana anggota juga memperoleh sebuah pelayanan finansial meliputi proses pembayaran, pembiayaan, transfer, dan lain sebagainya, ataupun jual beli dengan cara mudah dan aman. Anggota bisa mengakses pelayanan finansial pada *smartphone* ataupun laptop dengan menggunakan salah satu aplikasi yang sudah dikhususkan pada anggota BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan yaitu aplikasi *Mobile-UGT*. Jadi tidak perlu lagi mendatangi ke kantor berulang-ulang untuk mendapatkan pembiayaan demi mendapatkan berbagai kebutuhan.¹³

2. Peningkatan Profitabilitas Di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan Dengan Adanya *Financial Technology* pada periode 2017-2020

Adanya peran *Financial Technology* di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan karena dari hasil data yang diperoleh dari BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan menunjukkan bahwa *FinTech* sangat berperan penting dalam peningkatan profitabilitas.

¹³ Abdillah Ubaidi Djawahir, *Teknologi-Layanan Keuangan*, (Surabaya: Grand Mirama Surabaya, 2018), hlm.441

Dengan adanya kerja sama antara BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dengan perusahaan *Financial Technology* dapat memudahkan masyarakat akan jasa keuangan misalnya terdapat aplikasi-aplikasi yang sangat begitu bermanfaat bagi para anggota BMT dalam melakukan pinjaman *online*, penarikan tabungan, transfer, pembelian pulsa, pembelian tagihan listrik dan lain sebagainya. Sehingga bentuk layanan seperti ini dapat menarik minat para masyarakat untuk menjadi anggota di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan dan hal ini dapat meningkatkan keuntungan atau profitabilitas bagi lembaga keuangan khususnya di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan. Selain itu semakin meningkatnya aktivitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan maka akan terjadi perputaran peningkatan profitabilitas pertahunnya yang semakin meningkat. Jadi, peran finansial teknologi dalam meningkatkan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasaan sangatlah penting, karena dengan adanya *FinTech* pelayanan yang diberikan BMT kepada anggota lebih maksimal dan lebih efektif.

Maka adanya *Financial Technology* dalam bentuk *mobile Banking* menunjukkan bahawa perkembangan di BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan akan semakin baik, dimana *FinTech* akan selalu mengikuti perkembangan yang ada serta mudah untuk disesuaikan, sesuai dengan perkembangan kebutuhan anggota, mampu menunjukkan profitabilitas di BMT UGT Sidogiri otomatis meningkat.

Dari tahun 2017 BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan mulai mengoperasikan *Financial Technology* dalam bentuk *Mobile Banking* dimana

terdapat dua aplikasi yaitu *U-mobile* dan *Mobile-UGT*, dari dua aplikasi tersebut memiliki perbedaan masing-masing. pertama *U-Mobile* yang dimana aplikasi tersebut aplikasi yang ditanam pada *smartphone* android yang digunakan oleh petugas lapangan lembaga keuangan (BMT) untuk melakukan transaksi keuangan kepada anggota. Jadi dikhususkan hanya kepada karyawan BMT dan tidak dikhususkan kepada anggota, Karena aplikasi tersebut merupakan bukti penarikan tabungan anggota BMT yang nantinya diinput oleh pihak BMT. Sedangkan yang kedua yaitu aplikasi *Mobile-UGT* yang dimana aplikasi ini dikhususkan pada anggota untuk melakukan pengecekan saldo, transaksi pembayaran dan lain-lain. Aplikasi *Mobile-UGT* ini dapat digunakan secara *online* setiap waktu ingin melakukan transaksi finansial tanpa perlu ke kantor layanan. Sehingga dapat diketahui bahwa penyediaan layanan internet Banking di BMT UGT Sidigiri Cabang Pamekasan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ridwan Muchlis, menemukan bahwa dengan adanya kerja sama antara lembaga keuangan syariah dengan penyediaan jasa *Financial Technology* maka masyarakat akan semakin mudah mengakses produk layanan dilembaga keuanga syariah sehingga menciptakan kenyamanan anggota untuk tetap konsisten bertransaksi dilembaga keuangan maka akan menambah jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan

pembiayaan lembaga keuangan syariah yang dapat meningkatkan profitabilitas.¹⁴

¹⁴ Ridwan Muchlis, Analisis SWOT Financial technology Pembiayaan Perbankan syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan). *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. III, No.2, 2018